

## BAB II METODE

### 2.1 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Penulisan literatur ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai jurnal yang dipublikasi maksimal sepuluh tahun terakhir. Sumber-sumber yang digunakan untuk literatur ini diakses melalui mesin pencari seperti Google Scholar dan PubMed. Pertanyaan klinis dari rumusan masalah di atas adalah : Bagaimana tatalaksana yang dapat meningkatkan tingkat kesembuhan pada pasien pedikulosis kapitis?

**P** : Pediculosis capitis

**I** : Treatment

**C** :

**O** : Cure rate, resistance

Dalam proses pencarian jurnal melalui mesin pencari, penulis juga menggunakan *keyword* yang relevan yaitu (“*treatment update*”, “*epidemiology*”, “*clinical manifestation*”, “*head lice*”, “*wet combing*” dan “*effectiveness*”). Seluruh sumber yang digunakan dalam penulisan literatur ini adalah jurnal internasional terindeks scopus.

### 2.2 Analisis Informasi

Dari pencarian yang telah dilakukan, didapatkan 26 *article* yang menjadi sumber untuk literatur yang telah dibuat

**Tabel 2.1.** Analisa Bibliografi

Penulis	Tahun	Jenis Literatur	Kesimpulan
Bowles, Vernon M	2017	Research article	Pengobatan kutu rambut menggunakan abametapir menunjukkan hasil bahwa abametapir bersifat ovicidal pada semua stadium telur kutu kepala

Tebruegge, Marc	2011	Original article	Pengobatan kutu rambut menggunakan abametapir menunjukkan hasil bahwa abametapir bersifat ovicidal pada semua stadium telur kutu kepala
Hamid, Kassiri	2014	Original article	Pedikulosis kapitis di iran terjadi pada usia di bawah 17 tahun, dan lebih banyak terjadi pada wanita
Leulmi, Hamza	2016	Original article	Oral ivermectin lebih efektif untuk tatalaksana pedikulosis dibandingkan dengan DDT shampoo pyrethroid
Lapeere, Hilde	2014	Original article	Penggunaan conditioner ketika menyisir dapat memudahkan untuk menghilangkan telur <i>Pediculus</i>
Lopez-Valencia, David	2017	Original research	Pedikulosis kapitis terjadi antara usia 7-12 tahun dan banyak terjadi pada perempuan
Gerwin Louise, Dela Tore	2017	Original article	Salep <i>Tinospora crispa</i> efektif sebagai pedikulisida dibandingkan dengan minyak kelapa sawit, dan relatif sama dengan permethrin
Sayyad, Sirvan	2016	Original article	Pedikulosis paling bayak terjadi pada usia 8-11 tahun. Tingginya angka ini disebabkan karena kurangnya frekuensi keramas tiap minggunya, serta kebiasaan menggunakan barang pribadi bersama-sama
Badiaga, S	2012	Article review	Lini pertama pengobatan yaitu menggunakan permethrin dan

			sudah dilaporkan mengalami resistensi
Shayeghi	2010	Original article	prevalensi pedikulosis kapitis tinggi pada anak perempuan yang kurang frekuensi keramasnya, memiliki anggota keluarga yang banyak, serta tingkat sosioekonomi dan edukasi yang rendah
Gunning, Karen	2012	Original article	Tatalaksana pedikulosis kapitis dibagi menjadi dua yaitu farmakologi dan non-farmakologi. Pada tatalaksana farmakologi telah dilaporkan adanya resistensi. Sementara tatalaksana non-farmakologi dapat menggunakan metode wet-combing
Gunning, Karen	2019	Original article	Tatalaksana pedikulosis kapitis dibagi menjadi dua yaitu farmakologi dan non-farmakologi. Pada tatalaksana farmakologi telah dilaporkan adanya resistensi. Sementara tatalaksana non-farmakologi dapat menggunakan metode wet-combing, larutan asam, dan essential oil
Cumming, Carl	2018	Original article	Tatalaksana pedikulosis adalah dengan menggunakan pedikulisida dengan dua kali pemakaian yaitu hari pertama dan tujuh hari setelah pemakaian di hari pertama. Jika gagal, gunakan obat lain

Sangare, Abdoul Karim	2016	Article review	Terdapat tatalaksana baru yang masih dikembangkan yaitu symbiotic treatment dan synergistic treatment (kombinasi antibiotic dan ivermectin)
Greive, Kerryn A	2018	Original research	eucalyptus oil dan 1% <i>Leptospermum petersonii</i> aman dan efektif untuk membasmi <i>Pediculus capitis</i>
AlBasthawi, M	2012	Original article	Pedikulosis banyak terjadi pada anak perempuan berambut panjang, mempunyai anggota keluarga yang banyak dan tingkat sosioekonomi yang rendah
Rassami, Watcharawit	2012	Original article	Di Thailand, pedikulosis kapitis banyak terjadi pada anak perempuan berusia 5-12 tahun
Maarefvand, Mina	2019	Research article	Untuk mengurangi pedikulosis, ada beberapa kebiasaan yang harus dilakukan seperti aktivitas yang cukup, makan makanan seimbang, mandi teratur,
Drali, Rezak	2015	Original article	<i>Pediculus humanus</i> dapat memiliki kemungkinan untuk menjadi vektor penyakit berbahaya
Sungkar, Saleha	2019	Original article	Permethrin dan wet combing memiliki tingkat keefektifan yang sama, ditandai dengan tingkat kesembuhan yang sama setelah 14 hari
Singhasivanon, Onuma	2019	Original article	Oral ivermectin 200microgram/kgBB seminggu

			sekali selama 2 minggu efektif sebagai tatalaksana pedikulosis kapitis
Jahangiri, Farhad	2017	Case report	Ethanol mempunyai efek ovicidal dan dapat bekerja dengan cepat sehingga dapat menjadi pilihan untuk pengobatan pedikulosis
Meinkin., et al	2010	Original article	Benzyl alcohol dapat dijadikan pilihan terapi karena non toksik, pemakaiannya mudah dan cepat, aman untuk anak kecil seta aman untuk ibu hamil
Candy, Kerdalidec	2020	Article review	Beberapa essential oil efektif sebagai insektisida utuk <i>Pediculus</i> yaitu Aloysia, Cinnamomum, Eucalyptus, Eugenia, Lavan- dula, Melaleuca, Mentha, Myrcianthes, Origanum, Pimpinella, and Thymus
Connor, Cody J	2016	Oroiginal article	Permethrin sebagai terapi lini pertama memiliki tingkat kegagalan mencapai 82% dan malathion sebesar 64%
Choshidow., et al	2010	Original article	Pada hari ke-15, 95.2% pasien yang diterapi menggunakan ivermectin oral dinyatakan sembuh dari pedikulosis. Sedangkan malathion efektif pada 85% pasien